

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SDN Baharu Selatan 02 Kabupaten Kotabaru

SDN Baharu Selatan 02 Kabupaten Kotabaru adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Kelurahan Baharu Selatan, Kecamatan Pulau Laut Sigam, Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan. Dalam menjalankan kegiatannya, SDN 2 BAHARU SELATAN berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SDN 2 Baharu Selatan
Akreditasi	: B
NPSN	: 30303447
Jenjang Pendidikan	: SD
Status Sekolah	: Negeri
Alamat	: Jl. Veteran No. 03
RT / RW	: -
Kode Pos	: 72115
E-mail	: -
Website	: -
Kelurahan	: Baharu Selatan

Kecamatan	: Pulau Laut Sigam
Kabupaten	: Kotabaru
Provinsi	: Kalimantan Selatan
SK Pendirian Sekolah	: -
Tanggal SK Pendirian	: -
Nomor SK Operasional	: -
Tanggal SK Izin Operasional	: 1910-01-01
No. SK Akreditasi	: 641/KEP/BAP-SM/X/KU/TUP3/2016
Tanggal SK Akreditasi	: 18-10-2016
Kurikulum	: Kurikulum 2013
Waktu Belajar	: Sehari penuh (5 hari / minggu)

3. Letak Geografis SDN Baharu Selatan 02 Kabupaten Kotabaru

Sekolah Dasat Negeri (SDN) Baharu Selatan 02 Kabupaten Kotabaru berada di pusat kota dengan kondisi yang sangat mudah di akses. Posisi yang berada di atas gunung membuat situasi belajar sangat nyaman dan aman bagi peserta didik. Penulis akan menggambarkan letak geografis SDN Baharu Selatan 02 Kabupaten Kotabaru yaitu :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan jalan raya kabupaten.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan perkampungan penduduk.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan areal kebun.
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan jalan penduduk.

4. Kepala Sekolah yang pernah Menjabat di SDN Baharu Selatan 02 Kabupaten Kotabaru

Kepala sekolah yang pernah menjabat di SDN Baharu Selatan 02 Kabupaten Kotabaru adalah :

- a. Ramli.S dari tahun 1996 - 2000
- b. Herdinand dari tahun 2000 - 2006
- c. H. Miswan, A.Ma.Pd, S.Pd dari tahun 2006 - sekarang

5. Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SDN Baharu Selatan 02 Kabupaten Kotabaru

Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SDN Baharu Selatan 02 Kabupaten Kotabaru berjumlah 11 orang pada tahun pelajaran 2021/2022. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.1. Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SDN Baharu Selatan 02 Kabupaten Kotabaru Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Nama / NIP	Tempat tanggal lahir	Jabatan
1	H. Miswan, A.Ma.Pd, S.Pd NIP. 196706081988041002	Berangas, 8 Juni 1967	Kepala Sekolah
2	Paudah, A.Ma.Pd, S.Pd NIP. 196401061984062002	Kotabaru, 06 Januari 1964	Guru Kelas
3	Saudah Amini NIP. 196508181986082004	Kotabaru, 18 Agustus 1965	Guru Kelas
4	Zainal Akhyar, S.Pd NIP. 196810252008011008	Kotabaru, 25 Oktober 1968	Guru Kelas
5	Muhammad Ahdar, S.Pd NIP.	Tanjung Semalantakan, 12	Guru Kelas

	198110122005011011	Oktober 1981	
6	Mardiani, S.Ag	Kotabaru, 14 Februari 1985	Guru Mapel PAI
7	Desy Rezky Mandriana NIP. 199212242019032018	Amuntai, 24 Desember 1992	Guru Kelas
8	Sumarni, S.Pd	Kotabaru, 4 Februari 1985	Guru Mapel
9	Dedi Setiawan	Kotabaru, 3 Maret 1994	Tenaga Administrasi Sekolah
10	Hj. Siti Aisyah, S.Ag		Guru Mapel PAI
11	M. Nazar Said		Guru Baca Tulis Al- Qur'an

6. Keadaan Siswa di SDN Baharu Selatan 02 Kabupaten Kotabaru

Untuk mengetahui keadaan siswa di SDN Baharu Selatan 02 Kabupaten Kotabaru dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2. Keadaan Siswa di SDN Baharu Selatan 02 Kabupaten Kotabaru Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1	I	10	14	24
2	II	7	9	16
3	III	11	9	20
4	IV	7	16	23
5	V	13	14	27
6	VI	16	18	34
Jumlah		64	80	144

Keadaan siswa di SDN Baharu Selatan 02 Kabupaten Kotabaru pada Tahun Pelajaran 2021/2022 berjumlah 144 Siswa terdiri dari kelas I sampai dengan kelas VI.

7. Keadaan Sarana dan Prasarana di SDN Baharu Selatan 02 Kabupaten Kotabaru

Untuk keberhasilan dalam rangka melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah tidak terlepas dari tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki SDN Baharu Selatan 02 Kabupaten Kotabaru sekarang ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3. Keadaan Sarana dan Prasarana di SDN Baharu Selatan 02 Kabupaten Kotabaru Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kelas	6
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Perpustakaan	1
5	WC Guru	2
6	WC siswa	2
7	Lapangan olahraga	1
8	Tempat parkir	1
9	Gudang	1
Jumlah		16

B. Deskripsi Data

Setelah penulis mengadakan observasi, wawancara dan melakukan test kemampuan kepada responden yang telah ditentukan dalam penelitian skripsi ini serta didukung dengan dokumen dari hasil penelitian yang penulis maka penulis akan menyajikan data-daa diperoleh tersebut.

Untuk memudahkan dalam penyajian data-data tersebut, penulis sajikan berdasarkan rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Baharu Selatan 02 Kabupaten Kotabaru

a. Persiapan

- 1) Mencuci jari sampai pergelangan tangan

Tabel 4.4. Kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu dengan mencuci jari sampai pergelangan tangan

No	Kategori	F	P
1	80 –<100	38	76 %
2	40 –<80	10	20 %
3	0 –<40	2	4 %
Jumlah		50	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu dengan mencuci jari sampai pergelangan tangan, siswa yang mendapatkan nilai 80 –<100 sebanyak 38 orang dengan persentase 76%, siswa yang mendapatkan nilai 40 –<80 sebanyak 10 orang dengan persentase 20% dan siswa yang mendapatkan nilai 0 –<40 sebanyak 2 orang dengan persentase 4%.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu dengan mencuci jari sampai pergelangan tangan termasuk dalam kategori Tinggi.

2) Berkumur-kumur

Tabel 4.5. Kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu dengan berkumur-kumur

No	Kategori	F	P
1	80 – <100	35	70 %
2	40 – <80	13	26 %
3	0 – <40	2	4 %
Jumlah		50	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu dengan berkumur-kumur, siswa yang mendapatkan nilai 80 – <100 sebanyak 35 orang dengan persentase 70%, siswa yang mendapatkan nilai 40 – <80 sebanyak 13 orang dengan persentase 26% dan siswa yang mendapatkan nilai 0 – <40 sebanyak 2 orang dengan persentase 4%.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu dengan berkumur-kumur dalam kategori Tinggi.

3) Membersihkan lubang hidung

Tabel 4.6. Kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu dengan membersihkan lubang hidung

No	Kategori	F	P
1	80 – <100	33	66 %
2	40 – <80	15	30 %
3	0 – <40	2	4 %
Jumlah		50 %	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu dengan membersihkan lubang hidung, siswa yang mendapatkan nilai $80 - < 100$ sebanyak 33 orang dengan persentase 66%, siswa yang mendapatkan nilai $40 - < 80$ sebanyak 15 orang dengan persentase 30% dan siswa yang mendapatkan nilai $0 - < 40$ sebanyak 2 orang dengan persentase 4%.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu dengan membersihkan lubang hidung termasuk dalam kategori Tinggi.

b. Kegiatan Inti

1) Melafalkan niat wudhu

Tabel 4.7. Kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu dengan melafalkan niat wudhu

No	Kategori	F	P
1	$80 - < 100$	40	80 %
2	$40 - < 80$	9	18 %
3	$0 - < 40$	1	2 %
Jumlah		50	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu dengan melafalkan niat wudhu, siswa yang mendapatkan nilai $80 - < 100$ sebanyak 40 orang dengan persentase 80%, siswa yang mendapatkan nilai $40 - < 80$ sebanyak 9 orang dengan

persentase 18% dan siswa yang mendapatkan nilai $0 - < 40$ sebanyak 1 orang dengan persentase 2%.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu dengan melafalkan niat wudhu termasuk dalam kategori Tinggi.

2) Membasuh muka

Tabel 4.8. Kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu dengan membasuh muka

No	Kategori	F	P
1	$80 - < 100$	38	76 %
2	$40 - < 80$	11	22 %
3	$0 - < 40$	1	2 %
Jumlah		50	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu dengan membasuh muka, siswa yang mendapatkan nilai $80 - < 100$ sebanyak 38 orang dengan persentase 76%, siswa yang mendapatkan nilai $40 - < 80$ sebanyak 11 orang dengan persentase 22% dan siswa yang mendapatkan nilai $0 - < 40$ sebanyak 1 orang dengan persentase 2%.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu dengan membasuh muka termasuk dalam kategori Tinggi.

3) Membasuh kedua tangan

Tabel 4.9. Kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu dengan membasuh kedua tangan

No	Kategori	F	P
1	80 – <100	35	70 %
2	40 – <80	14	28 %
3	0 – <40	1	2 %
Jumlah		50	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu dengan membasuh kedua tangan, siswa yang mendapatkan nilai 80 – <100 sebanyak 35 orang dengan persentase 70%, siswa yang mendapatkan nilai 40 – <80 sebanyak 14 orang dengan persentase 28% dan siswa yang mendapatkan nilai 0 – <40 sebanyak 1 orang dengan persentase 2%.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu dengan membasuh kedua tangan termasuk dalam kategori Tinggi.

4) Mengusap sebagian kepala

Tabel 4.10. Kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu dengan mengusap sebagian kepala

No	Kategori	F	P
1	80 – <100	34	68 %
2	40 – <80	15	30 %
3	0 – <40	1	2 %
Jumlah		50	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu dengan mengusap sebagian kepala, siswa yang mendapatkan nilai $80 - < 100$ sebanyak 34 orang dengan persentase 68%, siswa yang mendapatkan nilai $40 - < 80$ sebanyak 15 orang dengan persentase 30% dan siswa yang mendapatkan nilai $0 - < 40$ sebanyak 1 orang dengan persentase 2%.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu dengan mengusap sebagian kepala termasuk dalam kategori Tinggi.

5) Membasuh kedua telinga

Tabel 4.11. Kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu dengan membasuh kedua telinga

No	Kategori	F	P
1	$80 - < 100$	39	78 %
2	$40 - < 80$	10	20 %
3	$0 - < 40$	1	2 %
Jumlah		50	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu dengan membasuh kedua telinga, siswa yang mendapatkan nilai $80 - < 100$ sebanyak 39 orang dengan persentase 78%, siswa yang mendapatkan nilai $40 - < 80$ sebanyak 10 orang dengan persentase 20% dan siswa yang mendapatkan nilai $0 - < 40$ sebanyak 1 orang dengan persentase 2%.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu dengan membasuh kedua telinga termasuk dalam kategori Tinggi.

6) Membasuh kedua kaki

Tabel 4.12. Kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu dengan membasuh kedua kaki

No	Kategori	F	P
1	80 –<100	37	74 %
2	40 –<80	10	20 %
3	0 –<40	3	6 %
Jumlah		50	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu dengan membasuh kedua kaki, siswa yang mendapatkan nilai 80 –<100 sebanyak 37 orang dengan persentase 74%, siswa yang mendapatkan nilai 40 –<80 sebanyak 10 orang dengan persentase 20% dan siswa yang mendapatkan nilai 0 –<40 sebanyak 3 orang dengan persentase 6%.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu dengan membasuh kedua kaki termasuk dalam kategori Tinggi.

7) Tertib

Tabel 4.13. Kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu dengan tertib

No	Kategori	F	P
1	80 – <100	41	82 %
2	40 – <80	9	18 %
3	0 – <40	0	0 %
Jumlah		50	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu dengan tertib, siswa yang mendapatkan nilai 80 – <100 sebanyak 41 orang dengan persentase 82%, siswa yang mendapatkan nilai 40 – <80 sebanyak 9 orang dengan persentase 18% dan siswa yang mendapatkan nilai 0 – <40 tidak ada atau 0%.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu dengan tertib termasuk dalam kategori Sangat Tinggi.

c. Penutup

Dalam kegiatan penutup ini, penulis hanya meneliti tentang kemampuan siswa dalam membaca doa setelah berwudhu. Pada tabel berikut disajikan tentang kemampuan siswa dalam membaca doa setelah berwudhu.

Tabel 4.14. Kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu dengan membaca doa setelah berwudhu

No	Kategori	F	P
1	80 –<100	40	80 %
2	40 –<80	10	20 %
3	0 –<40	0	0 %
Jumlah		50	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu dengan membaca doa setelah berwudhu, siswa yang mendapatkan nilai 80 –<100 sebanyak 40 orang dengan persentase 80%, siswa yang mendapatkan nilai 40 –<80 sebanyak 10 orang dengan persentase 20% dan siswa yang mendapatkan nilai 0 –<40 tidak ada atau 0%.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu dengan membaca doa setelah berwudhu termasuk dalam kategori Tinggi.

2. Faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Baharu Selatan 02 Kabupaten Kotabaru

a. Faktor guru

Guru merupakan figur yang sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, terutama dalam memberikan praktek wudhu pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Baharu Selatan 02 Kabupaten Kotabaru.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam yang bernama Ibu Hj. Siti Aisyah, S.Ag bahwa

Latar belakang pendidikan guru Pendidikan Agama Islam adalah S1 dengan jurusan Pendidikan agama Islam, dengan pengalaman mengajar selama 12 tahun yaitu terhitung tahun 2002 sampai sekarang.¹

Pada pembelajaran mengenai materi wudhu guru dalam memberikan contoh dan membimbing siswa dengan penuh kesabaran, yaitu :

- 1) Guru memberi contoh berwudhu secara lengkap dari awal sampai akhir.
- 2) Siswa menirukan contoh yang diberikan oleh guru. Hal ini dilakukan berulang-ulang, sampai diperoleh keterampilan intergratif. Supaya lebih efisien, siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil dan masing-masing anggota kelompok bertindak menjadi pengamat terhadap kawannya yang sedang berlatih.
- 3) Setelah siswa memperoleh keterampilan intergratif, guru memberi contoh cara melakukan setiap amalan dengan seksama, mulai dari mencuci tangan sampai membasuh kaki.
- 4) Siswa berlatih berdasarkan contoh yang diberikan oleh guru/siswa.
- 5) Setelah semua siswa dapat melakukan setiap amalan wudhu dengan baik dan benar, mereka disuruh melakukan wudhu secara lengkap dari awal sampai akhir.
- 6) Dalam praktek wudhu ini, doa sebelum dan sesudah berwudhu sebaiknya jangan diberikan dulu, tetapi sikap dan gerakan berdoa, yaitu diam sejenak, menghadap kiblat, dan mengangkat tangan, harus tercakup dalam latihan.
- 7) Demontrasi dan latihan berwudhu ini dilakukan berulang-ulang sampai seluruh siswa benar-benar memiliki keterampilan sikap yang baik dan benar, jika waktu yang disediakan buntut praktek sebanyak empat kali pertemuan tidak mencukupi.
- 8) Materi doa sebelum dan sesudah berwudhu diberikan dengan metode demontrasi yaitu bacaan lafal doa yang diberikan oleh guru. Setelah guru memberikan contoh, siswa menirukan dan

¹ Wawancara dengan Ibu Hj. Siti Aisyah, S.Ag, selaku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Baharu Selatan 02 Kabupaten Kotabaru pada Tanggal 25 Agustus 2021

berlatih dengan intensif, sampai seluruh siswa dapat melafalkan dengan baik dan benar.

- 9) Setelah semua siswa hafal dengan benar dan fasih, bacaan doa sebelum dan sesudah wudhu ini dilatih secara interaktif dengan praktek wudhu. Perlu ditegaskan kepada siswa bahwa walaupun dalam latihan, membaca doa ini dilakukan dengan suara keras, dalam wudhu yang sebenarnya.²

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam yang bernama Ibu Hj. Siti Aisyah, S.Ag bahwa

Untuk memudahkan siswa dalam menerima pelajaran terutama pelajaran wudhu, maka harus diberikan contoh lebih dahulu baik melalui video yang disiapkan maupun praktek langsung.³

b. Faktor sarana

Dalam pengamatan penulis, bahwa sarana yang dimiliki oleh SDN Baharu Selatan 02 Kabupaten Kotabaru yang berhubungan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga cukup lengkap.

Sarana yang mendukung kegiatan pembelajaran pendidikan agama yang tersedia seperti air bersih dan tempat berwudhu. Sarana yang terdapat di sekolah sangat tepat dan efisien untuk digunakan. Dalam melaksanakan wudhu, baik untuk siswa didik walaupun untuk guru yang akan melaksanakan shalat maupun yang lainnya.

² Wawancara dengan Ibu Hj. Siti Aisyah, S.Ag, selaku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Baharu Selatan 02 Kabupaten Kotabaru pada Tanggal 25 Agustus 2021

³ Wawancara dengan Ibu Hj. Siti Aisyah, S.Ag, selaku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Baharu Selatan 02 Kabupaten Kotabaru pada Tanggal 25 Agustus 2021

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Baharu Selatan 02 Kabupaten Kotabaru yang bernama Bapak H. Miswan, A.Ma.Pd, S.Pd bahwa

Sekolah mempunyai kewajiban untuk memfasilitasi kegiatan-kegiatan di sekolah dengan sarana yang memadai termasuk kegiatan keagamaan seperti tempat wudhu maupun lainnya.⁴

c. Faktor pengetahuan siswa

Keberhasilan siswa dalam menempuh sebuah pembelajaran didukung oleh banyaknya pengetahuan yang digali Pengetahuan yang diperoleh selama di sekolah khususnya tentang materi pelajaran berwudhu masih terbatas, karenanya diperlukan keaktifan siswa untuk menambah pengetahuannya seperti belajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an, belajar di pondok pesantren dan sebagainya.

Mengapa hal tersebut sangat ditekankan sebab siswa yang rajin mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Islam selain di sekolah akan menjadi nilai tambah bagi dirinya sendiri.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam yang bernama Ibu Hj. Siti Aisyah, S.Ag bahwa

Ada sebagian siswa yang ikut belajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an sekitar tempat tinggalnya dan ada juga yang menambah pelajarannya agama di Pondok Pesantren Darul Ulum Kotabaru pada sore hari setiap hari senin sampai sabtu kecuali hari minggu dan libur nasional.⁵

⁴ Wawancara dengan Bapak H. Miswan, A.Ma.Pd, S.Pd selaku Kepala Sekolah di SDN Baharu Selatan 02 Kabupaten Kotabaru pada Tanggal 30 Agustus 2021

⁵ Wawancara dengan Ibu Hj. Siti Aisyah, S.Ag, selaku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Baharu Selatan 02 Kabupaten Kotabaru pada Tanggal 25 Agustus 2021

Dengan demikian kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran wudhu akan semakin mudah, dikarenakan pembelajaran agama di sekolah masih dalam standar yang mudah dipahami sesuai dengan tingkatan kelas dan umurnya.

C. Analisis Data

Setelah fakta-fakta dikemukakan, maka tahap berikutnya adalah melakukan analisis terhadap fakta-fakta yang menghubungkan variabel yang satu dengan yang lainnya. Untuk memudahkan dalam penelitian ini penulis sajikan berdasarkan rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Baharu Selatan 02 Kabupaten Kotabaru

a. Persiapan

1) Mencuci jari sampai pergelangan tangan

Kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu dengan mencuci jari sampai pergelangan tangan, sebanyak 38 orang dengan persentase 76%, yang mampu melakukan dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.4.

$$\text{Rata-rata} = \frac{3800}{50} = 76\%$$

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu dengan mencuci jari sampai pergelangan tangan termasuk dalam kategori Tinggi.

2) Berkumur-kumur

Kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu dengan berkumur-kumur, sebanyak 35 orang dengan persentase 70%, yang mampu melakukan dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.5.

$$\text{Rata-rata} = \frac{3500}{50} = 70\%$$

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu dengan berkumur-kumur termasuk dalam kategori Tinggi.

3) Membersihkan lubang hidung

Kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu dengan membersihkan lubang hidung, sebanyak 33 orang dengan persentase 66%, yang mampu melakukan dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.6.

$$\text{Rata-rata} = \frac{3300}{50} = 66\%$$

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu dengan membersihkan lubang hidung termasuk dalam kategori Tinggi.

b. Kegiatan Inti

1) Melafalkan niat wudhu

Kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu dengan melafalkan niat wudhu, sebanyak 40 orang dengan persentase

80%, yang mampu melakukan dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.7.

$$\text{Rata-rata} = \frac{4000}{50} = 80\%$$

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu dengan membersihkan lubang hidung termasuk dalam kategori Tinggi.

2) Membasuh muka

Kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu dengan membersihkan lubang hidung, sebanyak 38 orang dengan persentase 76%, yang mampu melakukan dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.8.

$$\text{Rata-rata} = \frac{3800}{50} = 76\%$$

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu dengan membasuh muka termasuk dalam kategori Tinggi.

3) Membasuh kedua tangan

Kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu dengan membasuh kedua tangan, sebanyak 35 orang dengan persentase 70%, yang mampu melakukan dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.9.

$$\text{Rata-rata} = \frac{3500}{50} = 70\%$$

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu dengan membasuh kedua tangan termasuk dalam kategori Tinggi.

4) Mengusap sebagian kepala

Kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu dengan mengusap sebagian kepala, sebanyak 34 orang dengan persentase 68%, yang mampu melakukan dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.10.

$$\text{Rata-rata} = \frac{3400}{50} = 68\%$$

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu dengan mengusap sebagian kepala termasuk dalam kategori Tinggi.

5) Membasuh kedua telinga

Kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu dengan membasuh kedua telinga, sebanyak 39 orang dengan persentase 78%, yang mampu melakukan dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.11.

$$\text{Rata-rata} = \frac{3900}{50} = 78\%$$

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu dengan membasuh kedua telinga termasuk dalam kategori Tinggi.

6) Membasuh kedua kaki

Kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu dengan membasuh kedua kaki, sebanyak 37 orang dengan persentase 74%, yang mampu melakukan dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.12.

$$\text{Rata-rata} = \frac{3700}{50} = 74\%$$

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu dengan membasuh kedua kaki termasuk dalam kategori Tinggi.

7) Tertib

Kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu dengan tertib, sebanyak 41 orang dengan persentase 82%, yang mampu melakukan dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.13.

$$\text{Rata-rata} = \frac{4100}{50} = 82\%$$

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu dengan tertib termasuk dalam kategori Sangat Tinggi.

c. Penutup

Kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu dengan membaca doa setelah berwudhu, sebanyak 40 orang dengan persentase 80%, yang mampu melakukan dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.14.

$$\text{Rata-rata} = \frac{4000}{50} = 80\%$$

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu dengan membaca doa setelah berwudhu termasuk dalam kategori Tinggi.

Selanjutnya untuk mengetahui Hasil Kemampuan Siswa dalam Mempraktekan Wudhu pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Baharu Selatan 02 Kabupaten Kotabaru melalui teknik pengolahan data berupa interpretasi data, maka penulis menjumlahkan seluruh item pertanyaan berhubungan dengan jumlah item pertanyaan tersebut dapat dilihat pada tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15. Hasil Kemampuan Siswa dalam Mempraktekan Wudhu pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Baharu Selatan 02 Kabupaten Kotabaru

No	Tabel	Tentang	Persentase
1	4.4.	Kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu dengan mencuci jari sampai pergelangan tangan	76 %
2	4.5.	Kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu dengan berkumur-kumur	70 %
3	4.6.	Kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu dengan membersihkan lubang hidung	66 %
4	4.7.	Kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu dengan melafalkan niat wudhu	80 %
5	4.8.	Kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu dengan membasuh muka	76 %
6	4.9.	Kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu dengan membasuh kedua tangan	70 %
7	4.10.	Kemampuan siswa dalam	68 %

		mempraktekan wudhu dengan mengusap sebagian kepala	
8	4.11.	Kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu dengan membasuh kedua telinga	78 %
9	4.12.	Kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu dengan membasuh kedua kaki	74 %
10	4.13.	Kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu dengan tertib	82 %
11	4.14.	Kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu dengan membaca doa setelah berwudhu	80 %
Jumlah			820 %

Jumlah : $820 \% : 11 = 74,55 \%$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Siswa dalam Mempraktekan Wudhu pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Baharu Selatan 02 Kabupaten Kotabaru termasuk dalam Kategori Tinggi.

2. Faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Baharu Selatan 02 Kabupaten Kotabaru

a. Faktor guru

Faktor guru dalam memberikan praktek wudhu pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat tinggi. Hal ini berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang berkenaan dengan latar belakang pendidikan guru adalah S1 sesuai dengan jurusan Pendidikan Agama Islam, dengan pegalaman mengajar selama 12 tahun yaitu terhitung tahun 2002 sampai sekarang. Sedangkan

mengenai keteladanan guru dalam memberikan contoh dan membimbing siswa didiknya dengan penuh kesabaran, yaitu :

- 1) Guru memberi contoh berwudhu secara lengkap dari awal sampai akhir.
- 2) Siswa menirukan contoh yang diberikan oleh guru. Hal ini dilakukan berulang-ulang, sampai diperoleh keterampilan intergratif. Supaya lebih efisien, siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil dan masing-masing anggota kelompok bertindak menjadi pengamat terhadap kawannya yang sedang berlatih.
- 3) Setelah siswa memperoleh keterampilan intergratif, guru memberi contoh cara melakukan setiap amalan dengan seksama, mulai dari mencuci tangan sampai membasuh kaki.
- 4) Siswa berlatih berdasarkan contoh yang diberikan oleh guru/siswa.
- 5) Setelah semua siswa dapat melakukan setiap amalan wudhu dengan baik dan benar, mereka disuruh melakukan wudhu secara lengkap dari awal sampai akhir.
- 6) Dalam praktek wudhu ini, doa sebelum dan sesudah berwudhu sebaiknya jangan diberikan dulu, tetapi sikap dan gerakan berdoa, yaitu diam sejenak, menghadap kiblat, dan mengangkat tangan, harus tercakup dalam latihan.
- 7) Demontrasi dan latihan berwudhu ini dilakukan berulang-ulang sampai seluruh siswa benar-benar memiliki keterampilan sikap

yang baik dan benar, jika waktu yang disediakan buntut praktek sebanyak empat kali pertemuan tidak mencukupi.

- 8) Materi doa sebelum dan sesudah berwudhu diberikan dengan metode demonstrasi yaitu bacaan lafal doa yang diberikan oleh guru. Setelah guru memberikan contoh, siswa menirukan dan berlatih dengan intensif, sampai seluruh siswa dapat melafalkan dengan baik dan benar.
- 9) Setelah semua siswa hafal dengan benar dan fasih, bacaan doa sebelum dan sesudah wudhu ini dilatih secara intergartif dengan praktek wudhu. Perlu ditegaskan kepada siswa bahwa walaupun dalam latihan, membaca doa ini dilakukan dengan suara keras, dalam wudhu yang sebenarnya.

Berdasarkan data yang ada bahwa untuk memudahkan siswa dalam menerima pelajaran terutama pelajaran wudhu, maka harus diberikan contoh lebih dahulu baik melalui video yang disiapkan maupun praktek langsung. Hal ini dikarenakan bahwa media yang digunakan sangat baik untuk kemampuan siswa dalam mempraktekan wudhu pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Baharu Selatan 02 Kabupaten Kotabaru.

b. Faktor sarana

Dari hasil pengamatan dan wawancara yang penulis lakukan, maka sarana yang dimiliki oleh SDN Baharu Selatan 02 Kabupaten Kotabaru ini tergolong lengkap. Sarana yang disiapkan sekolah

dengan pembelajaran Agama Islam. Seperti halnya dengan sarana ibadah terutama dalam tempat wudhu dan air wudhu telah tersedia di sekolah dengan baik sehingga dapat digunakan secara tepat dan efisien untuk digunakan. Ketika pelaksanaan praktek wudhu, guru tidak lagi membawa siswa ke tempat lain seperti ke masjid maupun ke sungai.

c. Faktor pengetahuan siswa

Pengetahuan tentang berwudhu yang siswa dapat di sekolah secara formal sudah cukup baik, namun ada sebagian siswa yang menambah pengetahuan dengan belajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an dan Pondok Pesantren Darul Ulum Kotabaru.